

# Planning the Development of a Daily Parental Journal to Stimulate Religious and Language Development in Early Childhood

## KOLOKIUUM

### Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.pjj.unp.ac.id/>  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 13, Nomor 1, Tahun 2025  
DOI: 10.24036/kolokium.v13i1.924

Received 30 Oktober 2024  
Approved 12 Desember 2024  
Published 30 April 2025

*Mega Nurrizalia<sup>1,5</sup>, Shomedran<sup>2,6</sup>, Fitriana<sup>3,7</sup>, Dwi Septiyanda<sup>4,8</sup>*

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Sriwijaya

<sup>5</sup> [meganurrizalia@fkip.unsri.ac.id](mailto:meganurrizalia@fkip.unsri.ac.id)

<sup>6</sup> [shomed16ut@gmail.com](mailto:shomed16ut@gmail.com)

<sup>7</sup> [fitrianapaijo@fkip.unsri.ac.id](mailto:fitrianapaijo@fkip.unsri.ac.id)

<sup>8</sup> [dwiseptiyanda@fkip.unsri.ac.id](mailto:dwiseptiyanda@fkip.unsri.ac.id)

## ABSTRACT

The development of religious and language values in early childhood requires proper stimulation from parents as the primary educators. However, many parents face difficulties in planning and implementing stimulation activities consistently, especially after the pandemic, many early childhood children experience delays in the development of religious and language values. This study explores the need to develop parent daily journal materials to support the stimulation of children's religious and language value development, identify factors of parental involvement, and evaluate the role of daily journals in overcoming post-pandemic problems. This study used a mixed method with an exploratory sequential design. Data were collected through in-depth interviews, closed questionnaires, and participatory observations from 30 parents in Palembang City. The results showed that 86.67% of parents felt that journals made it easier to record development, 73.33% were helped in stimulation, and 76.67% experienced increased knowledge. However, 93.33% of parents were still confused about choosing the right activities. So that development was carried out on the material for stimulating activities for the development of religious and language values in early childhood through fun activities at home. This study highlights the importance of practical tools to support informal education at home.

**Keywords:** Keywords: Parent journal, early childhood development, language stimulation, religious values, informal education, post-pandemic.

## INTRODUCTION

Perkembangan anak usia dini merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan individu di masa depan. Dua aspek krusial dalam perkembangan anak usia dini adalah perkembangan nilai agama dan bahasa, sehingga kedua aspek ini memerlukan perhatian khusus dan stimulasi yang tepat, terutama dari orang tua sebagai pendidik utama di rumah (Baiti, 2021). Penanaman nilai-nilai agama sejak dini dapat membentuk karakter dan moral anak, serta memberikan panduan dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan di masa depan (Kamila, 2023). Sementara itu, perkembangan bahasa pada anak usia dini juga penting karena bahasa adalah alat komunikasi utama yang menjadi dasar bagi pengembangan

kognitif dan sosial-emosional anak (Dewi, 2020). Situasi ini menjadi semakin kompleks setelah selesai masa pandemi COVID-19 yang telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan keluarga dan proses pendidikan anak usia dini.

Namun, banyak orang tua menghadapi kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas yang dapat menstimulasi kedua aspek perkembangan ini secara efektif dan konsisten (Ngewa, 2021). Oleh karena itu, kebutuhan akan alat bantu praktis seperti buku jurnal harian orang tua menjadi semakin relevan. Buku jurnal harian ini dapat membantu orang tua dalam: (1) menyediakan struktur dan panduan untuk aktivitas stimulasi di rumah, (2) memfasilitasi pemantauan perkembangan anak selama pandemi, dan (3) mendukung orang tua dalam menghadapi tantangan baru terkait stimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa anak. Dengan demikian, penelitian tentang perencanaan materi dan aktivitas buku jurnal harian orang tua tidak hanya penting untuk mendukung perkembangan optimal anak usia dini secara umum, tetapi juga semakin krusial dalam menghadapi dampak perubahan yang terjadi akibat pandemi.

Dampak dari pasca pandemi COVID-19, banyak anak mengalami peningkatan penggunaan layar yang berkepanjangan, yang berdampak pada perilaku seperti meniru hal-hal yang tidak mencerminkan nilai agama serta keterlambatan perkembangan bahasa (Juliana & Nurrizalia, 2023). Penelitian ini berupaya menjawab kebutuhan akan aktivitas rumah yang sederhana dan efektif dalam menstimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat di rumah.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini antara lain adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam merancang aktivitas yang sesuai dengan tahap perkembangan anak (Solichah et al., 2022), keterbatasan waktu terutama bagi orang tua yang bekerja (Anggraeni et al., 2020), kesulitan dalam memadukan stimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa ke dalam satu kegiatan yang menarik dan efektif (Ningsih et al., 2024), serta kurangnya panduan praktis yang dapat membantu orang tua melaksanakan stimulasi secara berkelanjutan (Rahman et al., 2020). Mengingat pentingnya peran orang tua dalam stimulasi perkembangan anak serta adanya berbagai tantangan yang dihadapi, diperlukan sebuah solusi yang dapat membantu orang tua dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas stimulasi secara efektif dan konsisten. Buku jurnal harian orang tua yang berisi materi dan aktivitas terencana untuk menstimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa anak usia dini adalah salah satu solusi yang potensial.

Buku jurnal harian orang tua (Rahayu, 2024) dapat menjadi alat bantu yang efektif karena (1) menyediakan struktur dan panduan yang jelas bagi orang tua, (2) memfasilitasi dokumentasi dan refleksi perkembangan anak, (3) meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, serta (4) membantu menciptakan rutinitas positif dalam interaksi orang tua-anak. Oleh karena itu, penelitian mengenai perencanaan materi dan aktivitas pada buku jurnal harian orang tua menjadi penting untuk mendukung perkembangan optimal anak usia dini.

Situasi ini menjadi semakin kompleks dengan adanya pandemi COVID-19, yang membawa perubahan signifikan dalam kehidupan keluarga dan proses pendidikan anak usia dini (Wijayanti, 2021). Beberapa dampak pandemi terhadap perkembangan nilai agama dan bahasa anak usia dini termasuk penurunan interaksi sosial (Wulandari & Purwanta, 2020), peningkatan penggunaan teknologi (Wijaya & Nugroho, 2021), perubahan rutinitas keagamaan (Agusniatih et al., 2022), serta peningkatan stres keluarga yang dapat

mempengaruhi kualitas interaksi antara orang tua dan anak (Qotrunnada & Darmiyanti, 2024). Penutupan atau pembatasan layanan pendidikan anak usia dini juga mengurangi kesempatan anak mendapatkan stimulasi yang terstruktur.

Dalam konteks ini, peran orang tua sebagai pendidik utama di rumah menjadi semakin krusial. Namun, banyak orang tua mungkin merasa kewalahan dengan tanggung jawab tambahan ini, terutama jika mereka juga harus bekerja dari rumah atau menghadapi tekanan ekonomi. Oleh karena itu, kebutuhan akan alat bantu praktis seperti buku jurnal harian orang tua menjadi semakin mendesak (Kinda et al., 2024). Buku jurnal harian ini dapat membantu orang tua dengan (1) menyediakan panduan terstruktur untuk aktivitas stimulasi bahasa di rumah, (2) memberikan ide kreatif untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta (3) memfasilitasi pemantauan perkembangan anak selama masa pandemi.

Dengan demikian, penelitian mengenai buku jurnal harian orang tua tidak hanya penting untuk mendukung perkembangan optimal anak usia dini secara umum, tetapi juga menjadi solusi potensial untuk mengatasi hambatan-hambatan spesifik yang muncul akibat pasca pandemi COVID-19. Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi terkait keterlambatan perkembangan nilai agama dan bahasa pada anak usia dini sebagai dampak pasca pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting:

- (1) Bagaimana pengaruh penggunaan buku jurnal harian orang tua dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan bahasa anak usia dini?
- (2) Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam menggunakan buku jurnal harian ini dan bagaimana cara mengatasinya?
- (3) Model seperti apa yang paling efektif dalam merancang materi dan aktivitas pada buku jurnal harian agar dapat melibatkan partisipasi aktif orang tua dan mencapai hasil yang optimal?

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab kesenjangan mengenai kurangnya media edukatif yang praktis bagi orang tua, serta menyelidiki potensi pengembangan pada materi aktivitas stimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa anak di jurnal harian dengan infografis dalam konteks pendidikan informal di rumah.

## **METHOD**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed methods*) (Sugiyono, 2013), yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas buku jurnal harian orang tua dalam menstimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa anak usia dini. Metode ini dipilih karena memungkinkan untuk mengukur hasil secara objektif melalui data kuantitatif sekaligus mengungkap pengalaman dan pandangan orang tua secara mendalam melalui data kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk menggali pemahaman mendalam tentang penggunaan buku jurnal harian orang tua sebagai alat stimulasi bahasa dan nilai agama anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis untuk pengembangan buku jurnal harian yang lebih efektif di masa depan.

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan desain *exploratory sequential*, yang dimulai dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif yang diikuti dengan pengumpulan dan analisis data

kuantitatif (Nasution et al., 2024). Pendekatan ini dianggap tepat karena memungkinkan eksplorasi pengalaman orang tua terlebih dahulu sebelum diuji lebih lanjut dengan alat ukur kuantitatif yang relevan.

### Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia dini di Kota Palembang, khususnya pada usia 2 hingga 6 tahun. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive, dengan kriteria bahwa orang tua tersebut terlibat langsung dalam proses stimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa anak-anak mereka. Total jumlah partisipan sebanyak 30 orang tua, yang dianggap cukup representatif untuk mengungkap kebutuhan dan tantangan dalam penggunaan buku jurnal harian.

Demografi partisipan disajikan dalam tabel berikut untuk memberikan gambaran rinci mengenai karakteristik partisipan yang terlibat dalam penelitian.

Tabel 1. Data demografi partisipan

| Kriteria            | Jumlah                                                      |
|---------------------|-------------------------------------------------------------|
| Usia Orang Tua      | 25-40 tahun                                                 |
| Jenis Kelamin       | Pria: 10, Wanita: 20                                        |
| Pendidikan Terakhir | SMA: 15, Sarjana: 10, Pascasarjana: 5                       |
| Pekerjaan Orang Tua | Ibu Rumah Tangga: 18, Pekerja Kantoran: 8, Lainnya: 4       |
| Jumlah Anak         | 1 Anak: 10, 2 Anak: 12, > 2 Anak: 8                         |
| Usia Anak Usia Dini | 2 Tahun: 10, 3 Tahun: 8, 4 Tahun: 6, 5 Tahun: 4, 6 Tahun: 2 |

Tabel di atas menunjukkan demografi orang tua berusia 25 hingga 40 tahun, dengan 20 wanita dan 10 pria. Sebagian besar berpendidikan terakhir SMA (15), diikuti Sarjana (10) dan Pascasarjana (5). Pekerjaan orang tua didominasi oleh ibu rumah tangga (18), sementara jumlah anak per keluarga terbanyak adalah 2 anak (12). Anak-anak berusia 2 tahun adalah yang terbanyak (10), diikuti usia 3 tahun (8). Demografi yang disajikan menunjukkan variasi yang signifikan, termasuk perbedaan dalam jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak. Keberagaman ini dapat memperkuat validasi dalam penelitian, karena mencerminkan berbagai perspektif dan pengalaman yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang konteks pendidikan anak usia dini.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, angket tertutup, dan observasi partisipatif, yang secara bersama-sama memberikan gambaran holistik tentang penggunaan buku jurnal harian dalam menstimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa anak (Jailani, 2023). Wawancara mendalam dilakukan dengan orang tua untuk mengeksplorasi pengalaman mereka dalam menerapkan kegiatan dari buku jurnal harian, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta dampak yang mereka rasakan terhadap perkembangan anak. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur dengan panduan yang memungkinkan peneliti menggali wawasan partisipan secara lebih dalam. Angket tertutup, yang diberikan kepada seluruh partisipan, digunakan untuk mengukur persepsi mereka tentang kepraktisan dan efektivitas buku jurnal harian, dengan menggunakan skala Likert untuk menilai aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan, keterlibatan anak, serta relevansi isi. Sementara itu, observasi partisipatif dilakukan selama sesi penggunaan buku jurnal harian di rumah, dengan fokus pada interaksi orang tua-anak serta penerapan

kegiatan dalam jurnal. Data dari observasi ini berfungsi memperkuat dan memperkaya temuan dari wawancara dan angket, sekaligus memberikan gambaran konkret tentang bagaimana buku jurnal harian digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu analisis tematik (Achjar et al., 2023) untuk data kualitatif dan analisis statistik deskriptif (Martias, 2021) untuk data kuantitatif. Data wawancara dianalisis secara tematik melalui teknik coding yang bertujuan mengidentifikasi pola, tema, dan konsep yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Proses ini dilakukan secara manual untuk mempertahankan sensitivitas terhadap konteks lokal dan memberikan interpretasi narasi yang mendalam dari partisipan. Di sisi lain, data kuantitatif dari angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif, di mana frekuensi dan persentase dihitung untuk menggambarkan tingkat persetujuan orang tua terhadap berbagai aspek buku jurnal harian, seperti kemudahan penggunaan dan efektivitasnya. Hasil dari analisis statistik ini kemudian digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif dan praktis buku jurnal harian dalam menstimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa anak usia dini.

### **Validitas dan Reliabilitas**

Untuk menjaga validitas dan reliabilitas, penelitian ini menerapkan beberapa teknik yang komprehensif. Triangulasi sumber data dilakukan dengan mengombinasikan wawancara, angket, dan observasi, sehingga data yang diperoleh dari berbagai metode saling menguatkan dan memberikan perspektif yang lebih holistik (Alfansyur & Mariyani, 2020). Selain itu, teknik member checking digunakan dengan mengonfirmasi hasil wawancara kembali kepada partisipan, memastikan bahwa interpretasi peneliti akurat dan sesuai dengan maksud asli partisipan (Susanto & Jailani, 2023). Dalam hal validitas angket, uji validitas dilakukan melalui konsultasi dengan ahli pendidikan dan pengembangan anak usia dini, yang kemudian dilanjutkan dengan uji coba pada sampel kecil sebelum diterapkan secara lebih luas, guna memastikan keakuratan dan konsistensi alat ukur yang digunakan.

### **Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menjaga etika penelitian yang ketat. Partisipan diberikan informasi lengkap mengenai tujuan penelitian dan persetujuan tertulis diambil sebelum wawancara atau observasi dilakukan. Kerahasiaan data pribadi partisipan dijaga dengan ketat, dan nama atau identitas partisipan tidak disebutkan dalam laporan penelitian.

## **DISCUSSION**

### **Hasil**

*Pertanyaan Penelitian 1: Bagaimana efektivitas buku jurnal harian orang tua dalam mendukung stimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa anak usia dini?*

Data kuantitatif menunjukkan bahwa buku jurnal harian orang tua berperan signifikan dalam mendukung stimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa anak usia dini. Hasil menunjukkan bahwa 86,67% orang tua merasa jurnal memudahkan pencatatan perkembangan anak, dengan 73,33% merasa jurnal membantu dalam memberikan stimulasi perkembangan agama dan bahasa. Selain itu, beberapa orang tua melaporkan penurunan waktu layar pada anak-anak mereka setelah menerapkan aktivitas dari jurnal yang menggunakan bahan sederhana dari rumah. Seorang partisipan mengatakan, 'Jurnal ini

membantu saya mengalihkan perhatian anak dari layar ke aktivitas yang lebih bermakna yang mengajarkan nilai agama.

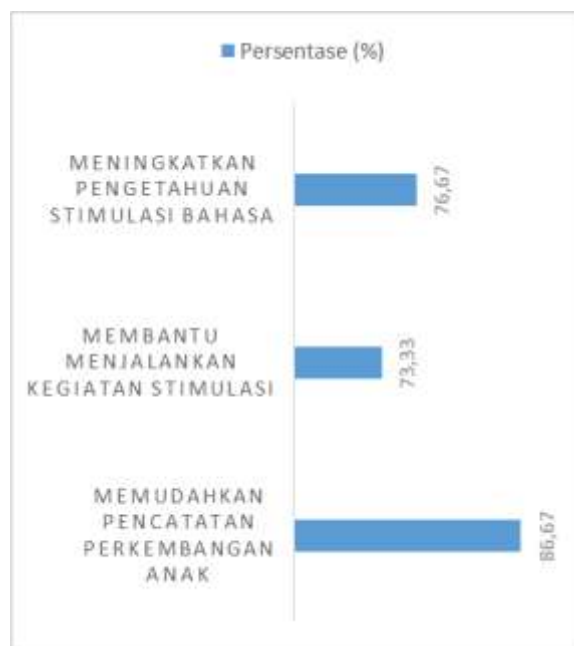


Figure 1. Efektivitas buku jurnal harian

Hasil kuantitatif ini didukung oleh wawancara kualitatif dengan orang tua. Salah satu partisipan menjelaskan bahwa *"Sebelum menggunakan jurnal ini, saya sering bingung harus mulai dari mana untuk mengajarkan anak tentang agama. Tetapi setelah menggunakan jurnal, saya mendapatkan panduan yang jelas."* (Partisipan 3). Pendapat ini menunjukkan bagaimana jurnal berperan sebagai alat bantu yang tidak hanya memberikan struktur, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri orang tua dalam memberikan stimulasi yang relevan.

Pendapat lain dari partisipan menyoroti bahwa *"Dengan adanya jurnal, saya lebih terarah, karena ada instruksi harian yang bisa saya ikuti. Ini sangat membantu terutama saat saya merasa kewalahan dengan kegiatan sehari-hari."* (Partisipan 6). Pengalaman ini menunjukkan bahwa jurnal juga berfungsi sebagai alat yang mempermudah orang tua yang sibuk untuk tetap konsisten dalam memberikan stimulasi perkembangan anak. Sementara itu, partisipan lain mengungkapkan bahwa *"Anak saya lebih suka mengikuti aktivitas yang ada di jurnal, terutama karena ada gambar yang menarik. Itu membuatnya lebih antusias belajar kata-kata baru dan memahami konsep agama."* (Partisipan 1).

Data kualitatif ini sejalan dengan hasil kuantitatif, menunjukkan bahwa jurnal tidak hanya memudahkan orang tua dalam memberikan stimulasi, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran. Hubungan antara kedua data ini mengindikasikan bahwa buku jurnal harian efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dan menarik baik bagi orang tua maupun anak.

*Pertanyaan Penelitian 2: Faktor apa saja yang memengaruhi keterlibatan orang tua dalam menggunakan buku jurnal harian ini?*

Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa 56,67% orang tua sering melihat ide bermain di media sosial, tetapi hanya 20% dari mereka yang benar-benar mempraktikkannya di rumah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara keinginan orang tua untuk terlibat dalam stimulasi anak dan implementasi kegiatan tersebut. Sebanyak 93,33% orang tua mengaku merasa bingung dalam memilih aktivitas yang sesuai untuk kebutuhan perkembangan anak mereka, yang merupakan faktor utama yang menghambat keterlibatan mereka dalam menggunakan jurnal secara konsisten.



Figure 2. Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan

Dari data kualitatif, salah satu partisipan menyatakan bahwa "*Saya melihat banyak ide bermain di Instagram, tetapi sering kali saya tidak tahu apakah itu sesuai untuk anak saya.*" (Partisipan 2). Pernyataan ini mencerminkan keraguan orang tua tentang kesesuaian ide bermain yang mereka lihat di media sosial, yang berakibat pada rendahnya tingkat implementasi. Sementara itu, partisipan lain mengatakan bahwa "*Buku jurnal harian ini membantu saya memilah aktivitas yang tepat untuk anak saya. Sebelumnya, saya sering mencoba berbagai kegiatan, tetapi tidak semua sesuai dengan kebutuhan anak.*" (Partisipan 3). Ini menegaskan bahwa jurnal membantu menyederhanakan proses pemilihan aktivitas bagi orang tua yang merasa terbebani oleh banyaknya pilihan.

Namun, ada juga partisipan yang merasa bahwa "*Kadang saya terlalu sibuk untuk mengikuti jurnal setiap hari, meskipun saya tahu itu penting.*" (Partisipan 5). Pernyataan ini menunjukkan bahwa meskipun jurnal dianggap efektif, faktor kesibukan masih menjadi penghalang dalam keterlibatan orang tua secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil kuantitatif dan kualitatif saling mendukung, menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam menggunakan jurnal dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti media sosial dan kesibukan sehari-hari, serta faktor internal seperti kebingungan dalam memilih aktivitas yang sesuai untuk anak mereka.

*Pertanyaan Penelitian 3: Bagaimana buku jurnal harian orang tua dapat membantu mengatasi hambatan dalam pengembangan bahasa dan nilai agama yang terhambat sebagai dampak masa pandemi COVID-19?*

Pasca pandemi COVID-19 membawa berbagai hambatan dalam pengembangan bahasa dan nilai agama pada anak usia dini. Sebanyak 73,33% orang tua melaporkan bahwa mereka membutuhkan catatan perkembangan dalam bentuk jurnal harian untuk memantau anak mereka pasca pandemi. Sebanyak 83,33% dari mereka merasa bahwa jurnal yang praktis

dan dilengkapi dengan petunjuk kegiatan mudah dipahami sangat membantu dalam mengatasi keterbatasan interaksi sosial pasca pandemi.

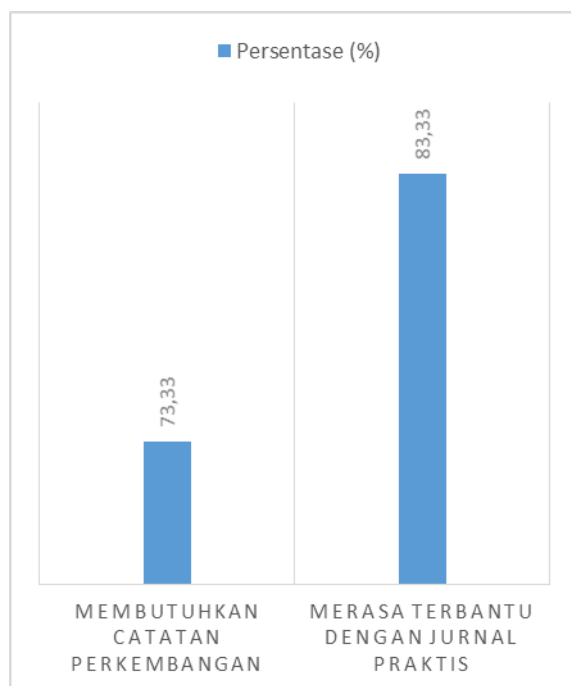


Figure 3. Hambatan dan Solusi Pasca Pandemi

Wawancara kualitatif mengungkapkan bahwa *"Selama pandemi, anak saya tidak banyak berinteraksi dengan teman-temannya, sehingga saya khawatir tentang perkembangan bahasanya. Jurnal ini membantu saya mengarahkan dia untuk berlatih berbicara lebih sering."* (Partisipan 3). Pendapat ini menunjukkan bahwa jurnal membantu orang tua dalam mengatasi masalah kurangnya interaksi sosial yang krusial untuk perkembangan bahasa.

Sementara itu, seorang partisipan lainnya mengatakan bahwa *"Saat masa pandemi dulu, kami jarang pergi ke masjid atau mengikuti kegiatan agama bersama. Tapi jurnal ini memberi saya ide untuk mengajarkan nilai-nilai agama di rumah dengan cara yang mudah dipahami anak."* (Partisipan 1). Hal ini mengindikasikan bahwa buku jurnal harian juga berfungsi sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan kegiatan keagamaan selama pandemi, dengan memberikan panduan tentang cara mengajarkan nilai-nilai agama secara informal di rumah.

Namun, ada pula partisipan yang merasa bahwa *"Meski jurnal ini membantu, saya masih kesulitan menjalankan kegiatan agama secara rutin karena keterbatasan waktu."* (Partisipan 5). Ini menunjukkan bahwa meskipun jurnal menyediakan solusi praktis, kendala seperti waktu dan situasi pandemi yang menuntut masih menjadi tantangan bagi beberapa orang tua.

Secara keseluruhan, baik data kuantitatif maupun kualitatif menunjukkan bahwa buku jurnal harian orang tua efektif dalam mengatasi hambatan pengembangan bahasa dan nilai agama pasca pandemi. Namun, faktor-faktor seperti kesibukan dan situasi yang tidak menentu masih dapat mempengaruhi efektivitas implementasinya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu dikembangkan materi pada buku jurnal harian orang tua efektif dalam mendukung stimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa anak usia dini, terutama pada aktivitas kegiatan yang mudah dan

menyenangkan dikombinasikan dengan infografis yang menarik. Temuan ini mengindikasikan bahwa orang tua berharap buku jurnal harian ini tidak hanya memberikan panduan praktis kepada orang tua, tetapi juga berfungsi sebagai alat yang dapat membantu mereka mengatasi berbagai kendala dalam pendidikan anak di rumah.

### **Pembahasan**

Penelitian ini membahas secara komprehensif temuan penelitian mengenai efektivitas buku jurnal harian orang tua dalam mendukung stimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa anak usia dini. Temuan penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan literatur terdahulu, sambil juga menyoroti kontribusi unik yang dihasilkan serta memberikan implikasi praktis bagi pengembangan alat bantu pendidikan.

Salah satu temuan utama adalah bahwa sebagian besar orang tua merasa terbantu oleh jurnal harian dalam mendukung perkembangan nilai agama dan bahasa anak. Ini mendukung hasil penelitian Solichah et al. (2022) yang menekankan pentingnya stimulasi yang terstruktur dalam perkembangan anak usia dini. Penelitian mereka menunjukkan bahwa stimulasi yang terencana memungkinkan anak mengembangkan keterampilan bahasa dan moral secara lebih baik karena adanya keterlibatan aktif orang tua dalam proses ini. Penelitian ini memperkuat konsep tersebut dengan menunjukkan bahwa jurnal harian berbasis infografis memberi panduan praktis yang membantu orang tua dalam menjalankan peran ini dengan lebih mudah. Hal ini juga konsisten dengan temuan Rahman et al. (2020), yang mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama sejak usia dini sangat penting dalam membentuk karakter anak, serta mempercepat proses internalisasi nilai-nilai keagamaan.

Di sisi lain, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya hambatan dalam keterlibatan orang tua, khususnya dalam pemilihan aktivitas yang tepat dari media sosial. Sebanyak 93,33% orang tua merasa kebingungan dalam menentukan kegiatan yang sesuai untuk anak mereka. Hambatan ini sebelumnya disinggung oleh Nurhasanah and Indrajit (2021), yang menemukan bahwa paparan ide-ide dari media sosial sering kali menghasilkan kebingungan karena kurangnya konteks yang jelas tentang bagaimana aktivitas tersebut sesuai dengan perkembangan anak. Penelitian ini memperdalam temuan tersebut dengan memberikan solusi nyata melalui penggunaan jurnal harian, yang menawarkan pilihan aktivitas yang lebih terarah dan disesuaikan dengan usia serta kebutuhan perkembangan anak. Jurnal ini mengatasi masalah fragmentasi ide di media sosial dan menyederhanakan proses pemilihan aktivitas bagi orang tua, sehingga meningkatkan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan stimulasi. Ini juga didukung oleh penelitian Ulfah (2020), yang menyebutkan bahwa banyaknya pilihan tanpa arah yang jelas justru dapat menurunkan keterlibatan orang tua.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa buku jurnal harian ini memainkan peran penting selama pasca pandemi, ketika anak yang terbiasa bermain dirumah dengan gadgetnya sehingga interaksi sosial anak dengan teman sebaya dan lingkungan luar sangat terbatas. Warda et al. (2024) telah menekankan pentingnya peran pendidikan keluarga dalam situasi krisis, seperti pandemi, untuk mengisi kekosongan yang diakibatkan oleh kurangnya kegiatan sosial dan keagamaan formal. Namun, penelitian ini menambahkan perspektif baru bahwa buku jurnal harian dapat membantu mengkompensasi hilangnya interaksi sosial dan keagamaan tersebut dengan memberikan panduan kegiatan yang dapat dilakukan di rumah. Anak-anak, seperti yang dilaporkan oleh beberapa orang tua, tetap mendapatkan stimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa meskipun tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial secara langsung. Ini memberikan dukungan kuat bagi pentingnya pendidikan informal berbasis keluarga selama masa krisis, seperti yang juga ditunjukkan oleh Muhayati (2021),

yang menemukan bahwa pendidikan di rumah dapat menjadi alternatif yang efektif selama pandemi.

Penelitian ini menunjukkan dampak signifikan dari waktu layar yang berlebihan selama pandemi terhadap perkembangan nilai agama dan bahasa anak. Jurnal harian ini menyediakan panduan aktivitas yang terstruktur dan mudah diikuti, sehingga orang tua dapat menggantikan waktu layar dengan kegiatan yang lebih bermanfaat (Nurrizalia & Nengsih, 2022). Beberapa orang tua juga merasa lebih mudah dalam memilih aktivitas yang sesuai setelah menggunakan jurnal, mengurangi kebingungan yang sebelumnya mereka alami.

Kontribusi baru yang ditawarkan oleh penelitian ini adalah penggunaan infografis sebagai alat bantu visual dalam jurnal harian. Penelitian ini menemukan bahwa grafis yang disertakan dalam jurnal tidak hanya menarik minat anak, tetapi juga mempermudah orang tua dalam mengikuti instruksi harian. Ini memperkuat penelitian sebelumnya oleh Irawan (2024), yang menyatakan bahwa infografis dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan audiens dalam pendidikan. Namun, penelitian ini adalah salah satu yang pertama mengeksplorasi penggunaan infografis dalam konteks pendidikan informal di rumah bagi anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam desain alat bantu pendidikan yang tidak hanya interaktif, tetapi juga mendorong keterlibatan lebih mendalam dari orang tua dan anak.

Implikasi dari penelitian ini sangat signifikan bagi para pendidik, perancang kurikulum, dan pembuat kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan alat bantu yang praktis dan interaktif seperti jurnal harian berbasis infografis. Di tengah dinamika kehidupan modern, banyak orang tua merasa kesulitan dalam meluangkan waktu untuk mendukung perkembangan anak mereka secara konsisten. Buku jurnal harian ini memberikan solusi yang praktis dengan memfasilitasi peran orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, terutama dalam lingkungan rumah. Dalam jangka panjang, ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan keluarga sebagai fondasi awal pembelajaran anak.

Penelitian ini juga memiliki implikasi praktis dalam hal pengembangan alat bantu serupa di masa depan. Dengan mengintegrasikan elemen visual dan instruksi terstruktur, jurnal ini berpotensi diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan lain, baik formal maupun informal. Selain itu, jurnal ini dapat diadaptasi untuk digunakan dalam berbagai situasi lain di mana pendidikan formal tidak dapat dijalankan dengan optimal, seperti dalam kondisi darurat atau ketika akses ke fasilitas pendidikan terbatas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menambah pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana alat bantu pendidikan berbasis visual dapat mendukung keterlibatan orang tua dan perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur pendidikan anak usia dini, tetapi juga menawarkan solusi praktis yang dapat diimplementasikan secara luas dalam konteks pendidikan informal di rumah.

## **CONCLUSION**

Penelitian ini menunjukkan bahwa buku jurnal harian orang tua merupakan alat yang efektif dalam mendukung stimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa anak usia dini. Meskipun terdapat hambatan dalam implementasinya, seperti kebingungan orang tua dalam memilih aktivitas yang sesuai dan kendala waktu, jurnal ini terbukti membantu orang tua mengatasi berbagai tantangan dalam pendidikan anak di rumah, terutama pasca pandemi COVID-19. Sehingga diperlukan pengembangan pada materi aktivitas kegiatan stimulasi perkembangan nilai agama dan bahasa yang mudah dan menyenangkan dengan penggunaan

infografis dalam jurnal agar meningkatkan daya tarik dan pemahaman, baik bagi orang tua maupun anak. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa jurnal harian orang tua merupakan alat yang efektif tidak hanya dalam mendukung perkembangan nilai agama dan bahasa, tetapi juga dalam mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh peningkatan waktu layar pasca pandemi. Jurnal ini memberikan solusi praktis melalui aktivitas sederhana yang dapat dilakukan di rumah. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan alat bantu pendidikan yang praktis dan interaktif untuk mendukung peran orang tua dalam pendidikan informal di rumah, serta memberikan implikasi signifikan bagi para pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kualitas pendidikan keluarga sebagai fondasi awal pembelajaran anak.

## REFERENCES

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Agusniatih, A., Awalunisah, S., & Sari, T. D. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 7(2), 163-175.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Anggraeni, C. S., Hidayati, N., Farisia, H., & Khoirulliaty, K. (2020). Trend pola asuh orang tua dalam pendampingan model pembelajaran blended learning pada masa pandemi COVID-19. *Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2), 97-108.
- Baiti, N. (2021). *Perkembangan anak mejejitkan potensi anak sejak dini*. Guepedia.
- Dewi, N. W. R. (2020). Membangun Komunikasi Dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 101-108.
- Irawan, R. (2024). *Pengembangan konten edukasi berbasis infografis pada media instagram untuk meningkatkan kesadaran masyarakat perkotaan tentang pengelolaan sampah rumah tangga* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri).
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Juliana, A., & Nurrizalia, M. (2023). Penerapan komunikasi interpersonal orang tua dalam membentuk perilaku sopan santun anak. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1(3), 178-196.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321-338.
- Kinda, A. C., Aisyah, N. N., & Akbari, A. A. (2024, August). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Studi Kasus pada Keluarga dengan Kedua Orang Tua Bekerja. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal* (Vol. 2, No. 1).
- Martias, L. D. (2021). Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi. *Fibris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40-59.
- Muhayati, S. (2021). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Rumah Selama Pandemi Covid 19*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.

- Nasution, F. H., Jailani, M. S., & Junaidi, R. (2024). Kombinasi (*mixed-methods*) dalam praktis penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 251-256.
- Ngewa, H. M. (2021). Peran orang tua dalam pengasuhan anak. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1(1), 96-115.
- Ningsih, D. A., Sihombing, G. D., Azarah, S. A., Pancenang, S. A., & Novitasari, Y. (2024). Strategi pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini melalui Pendekatan Gerak dan Lagu. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 92-109.
- Nurhasanah, A., & Indrajit, R. E. (2021). *Parenting 4.0: Mengenal Pribadi dan Potensi Anak Generasi Multiple Intelligences*. Penerbit Andi.
- Nurrizalia, M., & Nengsih, Y. K. (2022). *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Nonformal*. Bening media publishing.
- Qotrunnada, L., & Darmiyanti, A. (2024). Pengaruh Pola Asuh Permisif terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 13-13.
- Rahayu, E. (2024). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahman, M. H., Kencana, R., & NurFaizah, S. P. (2020). *Pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini: panduan bagi orang tua, guru, mahasiswa, dan praktisi PAUD*. Edu Publisher.
- Solichah, N., Solehah, H. Y., & Hikam, R. (2022). Persepsi serta peran orang tua dan guru terhadap pentingnya stimulasi literasi pada anak usia dini. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3931-3943.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.
- Ulfah, M. (2020). *Digital parenting: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital?*. Edu Publisher.
- Warda, N., Faqih, A., Kurniawan, A., Nurshadrina, D. S., Widyaningsih, D., & Kusumandari, S. A. (2024). Mengisi Kekosongan dalam Sistem Perlindungan Sosial di Papua: Pentingnya Perlindungan Sosial Adaptif untuk Membangun Ketangguhan Orang Asli Papua (No. 4143).
- Wijaya, A. S., & Nugroho, N. (2021). Dampak gawai terhadap perkembangan anak usia pra sekolah pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 103-114.
- Wijayanti, A. (2021). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(3), 130-140.
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2020). Pencapaian perkembangan anak usia dini di taman kanak-kanak selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452-462.